

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN KONTEXTUAL
TEACHING LEARNING DALAM MATA PELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI KELAS V11.1
SMP NEGERI 1 LENGAYANG**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Kurikulum dan Teknologi
Pendidikan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



OLEH :

YALMISATRI

07351 / 2008

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA DENGAN
MENGUNAKAN PENDEKATAN CONTEXTUAL TEACHING
LEARNING DALAM MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA
DI KELAS VII.I SMP N 1 LENGAYANG**

Nama : YALMISATRI
NIM : 07351/2008
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra . Ida Murni Saan

NIP. 19510401 197903 2 001

Drs. Azman M.Si

NIP. 105709 19198003 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang**

**Judul : Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa
dengan Menggunakan Pendekatan Contextual
Teaching Learning dalam Mata Pelajaran Bahasa
Indonesia di Kelas VII.1 SMP N 1 Lengayang.**

**Nama : YALMISATRI
NIM : 07351/2008
Prodi : Teknologi Pendidikan
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas : Ilmu Pendidikan**

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	: Dra . Ida Murni Saan	1. _____
2 Sekretaris	: Drs. Azman M.Si	2. _____
3 Anggota	: Dra. Hj. Fetri Yeni J. M.Pd	3. _____
4 Anggota	: Drs. Syafril, M.Pd	4. _____
5 Anggota	: Nofri Hendri, S.Pd	5. _____

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang di tulis atau terbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti cara penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2011

Peneliti

YALMISATRI

ABSTRAK

YALMISATRI : Peningkatan aktivitas dan hasil Belajar siswa dengan Menggunakan Pendekatan *Contextual Teaching Learning* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.I SMP Negeri 1 Lengayang. Skripsi UNP 2010

Berdasarkan observasi di lapangan ditemukan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VII.I SMP Negeri 1 Lengayang tahun ajaran 2009/2010 hanya memakai metode ceramah, yang terlihat siswa cepat bosan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif dalam belajar, siswa kurang mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dan mengaplikasikannya dengan kehidupan sehari-hari, siswa sering tidak mengerjakan PR, sehingga hasil belajar rendah. Siswa sering lupa terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari dan lain-lain. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VII.I SMP Negeri I Lengayang. Hipotesis tindakan yang dikemukakan adalah pendekatan Contextual Teaching Learning dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada pokok bahasan penulisan kreatif puisi dikelas VII.I SMP Negeri Lengayang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII-I SMP Negeri I Lengayang semester I ajaran 2010/2011 dengan jumlah siswa sebanyak 38 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan lembar tes. Data yang terkumpul dianalisa secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan teknik persentase.

Hasil temuan dari penelitian ini pada siklus I aktivitas siswa masih ada yang bernilai cukup dan ketuntasan hasil belajar siswa baru mencapai nilai 68,4% sedangkan batas ketuntasan yang diharapkan 75%. Selanjutnya hasil temuan pada siklus II sudah menunjukkan peningkatan aktivitas siswa dimana semua aktivitas sudah bernilai baik dan amat baik. Ketuntasan belajar siswa sudah mencapai 78,9%. Ini berarti bahwa siswa yang menguasai materi yang disampaikan telah melebihi ketuntasan belajar yang diharapkan. Jadi dengan menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning, dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas VII.I SMP Negeri I Lengayang.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa dengan Menggunakan Pendekatan Contextual Teaching Learning dalam mata Pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.1 SMP Negeri 1 Lengayang.

Tujuan penulisan skripsi ini untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak menerima saran-saran, petunjuk-petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan itu dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Dra. Ida Murni Saan Sebagai pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
2. Drs. Azman M.Si Sebagai pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak dan Ibu dosen di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan UNP yang telah memberikan berbagai ilmu pengetahuan selama penulis menuntut ilmu pada fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

4. Bapak Dekan FIP UNP yang telah memberikan izin dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Bapak Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Lengayang yang telah memberi izin untuk mengadakan penelitian.
6. Bapak Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pesisir selatan yang telah memberi izin mengumpulkan data dan mengadakan penelitian.
7. Rekan-rekan sesama mahasiswa Jurusan KTP UNP dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan motivasi dan dorongan, baik moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi
8. Keluarga tercinta (Suami, anak-anak, kakak dan sanak saudara) yang telah banyak membantu penulis baik dari segi moril maupun materil.

Akhir kata peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, semoga bermanfaat bagi kita semua dan diberkati oleh Allah SWT, Amin.

Padang, Februari 2011

Peneliti

YALMISATRI

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Pembatasan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian.....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
 BAB II KAJIAN TEORI	
A. Hakekat Belajar dan Pembelajaran	6
B. Aktivitas Belajar.....	7
C. Hasil Belajar	9
D. Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL)	10
E. Pembelajaran Bahasa Indonesia	11
F. Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan CTL	12
G. Kerangka konseptual	13
H. Hipotesis Tindakan.....	15
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Setting Penelitian	16
C. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas	16
D. Desain Penelitian.....	17

E. Teknik Pengumpulan Data.....	20
F. Alat Pengumpulan Data	21
G. Analisis Data	21
H. Kriteria Keberhasilan	21
I. Refleksi Hasil.....	22
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	24
B. Pembahasan	43
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51
 DAFTAR PUSTAKA.....	52
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	15
2. Desain Penelitian.....	18

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
I. Tabel 1. Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VII. 1 SMP 1 Negeri 1 Lengayang Siklus 1.....	53
II. Tabel 2. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia dikelas VII.I SMP I Lengayang Siklus I.....	56
III. Tabel 3. Hasil Evaluasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelasVII.I SMP Negeri I Lengayang Siklus I.....	59
IV. Tabel 4. Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.I SMP I Lengayang Siklus II	61
V. Tabel 5. Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.I SMP I Lengayang Siklus II	64
VI. Tabel 6. Hasil Evaluasi Belajar Siswa Siklus II.....	67
VII. Tabel 7. Rekapitulasi Aktivitass Guru Siklus I dan Siklus II	69
VIII. Tabel 8. Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II.....	72
IX. Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa pada Siklus I dan Siklus II.....	75
X. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus I.....	77
XI. Lembaran Kerja Siswa Pertemuan I Siklus I	82
XII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II Siklus I	83
XIII. Lembaran Kerja Siswa Pertemuan II Siklus I.....	87
XIV. Tes Hasil Belajar Siklus I.....	88
XV. Kunci Jawaban Siklus I.....	90
XVI. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan I Siklus II	91
XVII. Lembaran Kerja Siswa Pertemuan I Siklus II.....	95
XVIII. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan II Siklus II.....	96
XIX. Lembaran Kerja Siswa Pertemuan II Siklus II.....	101
XX. Tes Hasil Belajar Siklus II	102
XXI. Kunci Jawaban Siklus II	105
XXII. Panduan Observasi	106
XXIII. Panduan Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	107
XXIV. Panduan Observasi Aktivitas Siswa Siklus I.....	110

XXV.	Panduan Observasi Aktivitas Guru Siklus II	113
XXVI.	Panduan Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	116
XXVII.	Surat Izin	119
	1. Surat Izin Penelitian dari Jurusan	
	2. Surat Penugasan No. 402/H35.1.3.3/KK.8/2010	
	3. Surat Izin Dinas Pendidikan Kab. Pesisir Selatan	
	4. Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian dari Kepala SMP Negeri 1 Lengayang Kab. Pesisir Lengayang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan di bidang pendidikan bagian dari pembangunan nasional. Saat ini telah terjadi perubahan di dunia pendidikan yang harus diimbangi perubahan serupa di Indonesia. Ilmu pengetahuan dan teknologi maju dengan pesat dan makin lama makin cepat. Pengetahuan yang dimiliki seseorang akan cepat usang, tidak relevan dan ketinggalan zaman jika tidak di usahakan terus menerus memperbaruinya terutama dalam pendidikan Bahasa Indonesia, untuk itu di usahakan adanya penemuan cara-cara belajar yang baru yang dapat membawa peningkatan hasil belajar siswa.

Melihat kondisi saat ini, Khususnya Bahasa Indonesia di sekolah menengah pertama, terutama dikelas VII.1 SMP Negeri 1 Lengayang, sebagian besar siswa tidak mampu menerapkan konsep Bahasa Indonesia , seharusnya guru sebagai pendidik yang professional, harus mengutamakan komitmen dan tanggung jawab yang tinggi dalam melaksanakan tugas secara menyeluruh, karena Bahasa Indonesia merupakan bahasa pengantar nomor satu dalam mengantarkan ilmu pendidikan lainnya di SMP Negeri 1 Lengayang agar mendapat hasil yang optimal.

Berdasarkan uraian di atas, sebagian besar siswa tidak mampu menerapkan konsep Bahasa Indonesia tersebut, hal ini terlihat dari hasil belajar yang diperoleh siswa dibawah rata-rata dari kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan 70, sedangkan yang bisa dicapai siswa

rata-rata 60 pada semester 11 tahun ajaran 2009/2010 di SMP Negeri 1 Lengayang, timbulnya masalah ini dapat disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua, siswa kurang mengulangi pelajaran di rumah, lokasi sekolah jauh dari tempat tinggal siswa, buku sumber dan media kurang, serta guru kurang mampu menggunakan sumber belajar dan media yang ada.

Berdasarkan latar belakang di atas di temukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V11.1 SMP Negeri 1 Lengayang yaitu : siswa kurang aktif dalam belajar, hasil belajar siswa rendah, siswa kurang mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dan mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari-hari, siswa sering lupa terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari , siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah, guru kurang menggunakan media dalam pembelajaran , guru masih banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran bahasa Indonesia, siswa merasa bosan. Untuk mengatasi masalah ini peneliti ingin melaksanakan pendekatan CTL. Pendekatan CTL di perkirakan siswa menjadi kreatif, aktif, dan bisa menghasilkan gagasan baru berbeda dari contoh guru.

Berdasarkan kondisi yang di atas penulis merasa terpanggil untuk melakukan usaha perbaikan dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia dengan judul : “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar siswa dengan menggunakan pendekatan Kontextual Teaching Learning dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V11.1 SMP Negeri 1 Lengayang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ditemukan dalam aktivitas belajar bahasa Indonesia di kelas V11.1 SMP Negeri 1 Lengayang yaitu :

1. Siswa kurang aktif dalam belajar.
2. Hasil belajar siswa rendah.
3. Siswa kurang mampu menghubungkan konsep yang dipelajari dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa sering lupa terhadap konsep-konsep yang telah dipelajari.
5. Siswa sering tidak mengerjakan pekerjaan rumah.
6. Guru masih banyak menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga sebagian besar siswa merasa bosan dalam belajar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di kemukakan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL) yang bagaimana dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia dikelas V11.1 SMP Negeri 1 Lengayang

D. Pembatasan Masalah

1. Rendahnya aktivitas siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.1 SMP Negeri 1 Lengayang.

2. Rendahnya hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.1 SMP Negeri 1 Lengayang.
3. Penelitian ini dilakukan di kelas VII.1 SMP Negeri 1 Lengayang tahun ajaran 2010/2011, pokok bahasan yang diteliti menulis kreatif puisi.

E. Tujuan penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dengan menggunakan pendekatan CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.1 SMP Negeri 1 Lengayang.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dengan pendekatan CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas VII.1 SMP Negeri 1 Lengayang.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa kelas VII.1 SMP Negeri 1 Lengayang.
 - a. Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
 - b. Melatih siswa untuk aktif dan kreatif dalam berbicara dan menulis dalam pelajaran Bahasa Indonesia.
 - c. Meningkatkan keterampilan dalam memecahkan masalah dan dapat menerapkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari.
 - d. Menanamkan rasa kebersamaan dan saling menghargai pendapat teman.

2. Bagi guru Bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Lengayang.
 - a. Meningkatkan kinerja guru dalam belajar di kelas.
 - b. Dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan pendekatan CTL pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.
 - c. Dapat menemukan kelemahan sendiri dalam mengajar dan mencari solusi untuk memecahkan masalah sehingga mengembangkan profesinya menjadi guru.
 - d. Dapat menambah wawasan dan dapat menerapkan ilmu yang di dapat dari bangku kuliah.
3. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 1 Lengayang, memberikan masukan bagi guru-guru Bahasa Indonesia untuk menerapkan pendekatan CTL dalam pembelajaran di kelas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakekat Belajar dan Mengajar

Belajar dan mengajar merupakan dua kata yang saling berkaitan dan tidak bisa terpisah satu sama lainnya. Belajar dan mengajar merupakan tingkah laku yang di alami seseorang secara terus menerus menuju suatu tingkah laku dan kemampuan yang diharapkan. Perubahan itu diperoleh melalui kegiatan yang dilakukan secara langsung oleh orang yang belajar tersebut, baik dibawah bimbingan orang lain seperti guru atau pendidik maupun yang di lakukan sendiri melalui pengalaman. Hal ini sejalan dengan yang di kemukakan H.W Burton dalam Moh. Uzer Usman (1995:5):

“Belajar diartikan sebagai proses perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dan individu dengan lingkungannya”.

Mengajar pada dasarnya adalah usaha yang dilakukan seseorang agar orang lain melakukan kegiatan belajar. Mengajar merupakan pra kondisi awal untuk terjadinya peristiwa belajar. Mengajar harus dilakukan melalui pendidikan dengan sengaja, tidak hanya suatu kebetulan. Menurut Wiliam Burton menyatakan bahwa: pendidikan adalah yang sengaja di adakan baik langsung maupun tidak langsung untuk membantu anak dalam pengembangannya mencapai kedewasaan.

Dari pendapat di atas dapat di simpulkan bahwa dalam proses mengajar guru harus aktif menciptakan kondisi belajar seperti, memotivasi, memfasilitasi, memberi arahan dan bimbingan agar peserta didik dapat

melakukan perubahan tingkah laku. Kondisi yang diciptakan oleh guru dapat melahirkan kreatifitas anak melalui strategi dalam mengajar.

B. Aktivitas Belajar

Guru memegang peranan sangat penting dalam proses belajar mengajar. Guru harus mampu mengembangkan kemampuan belajar siswa secara optimal, sehingga siswa dapat mengarahkan segala kemampuan dasar yang dimilikinya untuk melakukan berbagai aktivitas belajar. Menurut Uzer Usman (1995:22) bahwa: “Aktivitas belajar murid yang dimaksud disini adalah aktivitas jasmaniah maupun aktivitas mental”

Dimana didalamnya terkait seperti minat, bakat dan motivasi. Pendekatan keterampilan proses yang mengacu pada kegiatan cara belajar siswa aktif (CBSA), maka tugas guru sebagai penyaji materi, sumber informasi dan juga sebagai fasilitator yang menciptakan kondisi belajar mengajar secara efektif dan efisien, mengarah pada tujuan yang diharapkan.

Menurut William Burton dalam Uzer Usman (1995:21): mengajar adalah “membimbing kegiatan belajar siswa sehingga ia mau belajar”.

Aktivitas siswa sangat diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga siswa yang banyak aktif, sebab siswa sebagai subjek didik adalah yang merencanakan dan ia sendiri yang melaksanakan belajar. Lebih lanjut Slamet (1991:87) mengatakan bahwa :

“Aktivitas belajar mengajar guru menimbulkan aktivitas siswa dalam berfikir dan bertindak, dengan aktivitas siswa sendiri pelajaran menjadi berkesan dan dipikirkan, di olah, dikeluarkan lagi dalam bentuk yang berbeda. Siswa akan bertanya mengajukan pendapat menimbulkan diskusi dengan guru. Bila siswa menjadi partisipasi yang aktif maka ia memiliki ilmu pengetahuan dan keterampilan yang baik.

Aktivitas yang dilakukan bisa bermacam-macam akan tetapi mempunyai satu tujuan akhir yang sama yaitu memperoleh hasil belajar yang optimal seluruh siswa dapat mengarahkan segala kemampuan dasar yang dimilikinya untuk melakukan aktivitas belajar. Aktivitas belajar merupakan segala kegiatan atau kesibukan yang dilakukan oleh siswa untuk mencapai hasil yang optimal.

Menurut pandangan ilmu jiwa ada dua hal yang mempengaruhi prinsip belajar siswa aktif yang motivasi ekstrinsik dan motivasi instrinsik. Motivasi instrinsik datang dari dalam diri, sedangkan motivasi ekstrinsik datang dari luar atau dari guru. Dalam hal ini tugas guru menyediakan kondisi belajar yang kondusif, agar anak didik dapat mengembangkan bakat dan potensinya. Dalam mengajar tugas guru adalah menyediakan alat dan bahan pembelajaran, mengolah dan mencerna adalah siswa sendiri. Tanpa adanya kreativitas belajar dan mengajar tidak akan berhasil dengan baik.

C. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang di gunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan seseorang dalam mengetahui dan memahami suatu pelajaran.

Hasil belajar dapat berupa pengetahuan dan keterampilan nilai dan sikap setelah seseorang melalui proses belajar. Slameto (1995:4) “mengemukakan jika seseorang belajar sesuatu sebagai hasilnya ia akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikapnya, keterampilan pengetahuan dan sebagainya”.

Di sisi lain Dimyanti dan Mujiono (1992:200) menjelaskan tentang :

“ Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan yang di capai oleh siswa setelah mengikuti selalu kegiatan pembelajaran dimana tingkat keberhasilan tersebut ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau angka atau kata”.

Selanjutnya Bloom, Sujana (1992:22) membagi hasil belajar dalam tiga ranah diantaranya:

1. **Ranah kognitif yaitu berkenaan dengan hasil belajar untuk intelektual yang terdiri dari enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi.**
2. **Ranah efektif yaitu berkenaan dengan sikap yang terdiri dari 5 aspek yaitu : penerimaan, pengenalan, reaksi/respon, penilaian, organisasi, dan pemeranan / pelukisan watak**
3. **Ranah psikomotor yaitu berkenaan dengan keterampilan dan kemampuan bertindak yang terdiri dari enam aspek yaitu : persepsi, kesiapan, respon, terampil, mekanisme gerakan, keterampilan kelompok dan gerakan ekspresif.**

Dari pendapat di atas dapat di ambil suatu kesimpulan bahwa hasil belajar adalah tingkat penguasaan seseorang terhadap materi yang di sajikan dalam proses belajar mengajar tiga aspek yaitu : ranah kognitif, ranah efektif, dan ranah psikomotor, yang di wujudkan dalam bentuk angka atau huruf. Hasil belajar yang di capai hendaknya mempunyai efek terhadap peningkatan hasil belajar/mempunyai sikap percaya diri.

Seseorang siswa dikatakan berhasil dalam pelajaran apabila dalam dirinya terjadi perubahan tingkah laku dan perubahan tersebut disadarinya dan berlangsung terus menerus.

Menurut Slameto (2003:3) ciri-ciri perubahan tingkah laku dalam pengertian belajar adalah: 1) perubahan terjadi secara tidak sadar, 2) Perubahan dalam belajar bersifat kontinu dan profesional, 3) Perubahan dalam belajar bersifat permanent, 4) Perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah.

Dalam belajar seseorang akan memperoleh perubahan tingkah laku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap yang dilakukan secara sadar yang menghasilkan perubahan yang permanent

D. Pendekatan Contextual Teaching Learning (CTL)

Menurut Elaine B. Jhonson dalam Sugiyanto (2009:14) CTL adalah:

“Proses pendidikan yang bertujuan menolong para siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari cara menghubungkan subjek-subjek akademik dengan konteks dalam kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan konteks keadaan pribadi, social, dan budaya mereka”.

Pembelajaran dan pengajaran kontekstual mengajak siswa membuat hubungan - hubungan yang mengungkapkan makna, CTL mempunyai potensi untuk membuat para siswa berminat belajar, seperti yang dikatakan Elaine B. Jhonson (200:3) “tidak ada perkembangan mental tanpa adanya minat, minat adalah dasar dari perhatian dan pemahaman”. CTL juga membantu mengasah

otak anak-anak menjadi lebih kuat, sehingga otak tersebut dapat menyusun pola yang menghasilkan makna.

Menurut Elaine B. Jhonson (2002:16) CTL dapat menjadi siswa :

1. **Membangun keterkaitan akademik dengan konteks kehidupan sehari-hari**
2. **Menjadikan siswa dapat mengatur dirinya sendiri dan aktif sehingga dapat mengembangkan minat individu**
3. **Mampu berkerja sendiri**
4. **Siswa mampu melakukan pekerjaan yang berarti dan berguns bagi orang lain.**
5. **Membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok**
6. **Mengenali dan mencapai standar tinggi dalam mengkualifikasikan tujuan yang jelas dan termotivasi untuk mencapai hasil yang optimal.**

Dari pendapat di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa dengan CTL dapat menjadikan pembelajaran menjadi lebih bermakna. Dalam berhubungan dengan lingkungan ada interaksi berkelanjutan dan pengaruh timbal balik antara luar dan dunia kita sendiri reaksi kita terhadap lingkungan ditentukan oleh pengaruh dari rangsangan dari luar terhadap sistem biologi kita dan oleh pengalaman kita masa lalu, pengharapan kita, tujuan kita dan interprestasi kita masing-masing atas pengalaman kita dalam memahami sesuatu.

E. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia adalah salah satu bidang ilmu di ajarkan pada setiap jenjang pendidikan di sekolah. Bahasa Indonesia adalah bahasa terpenting di kawasan Republik Indonesia. Menurut Anton M. Moelino (1997:1) “pentingnya peran bahasa itu anantara lain bersumber pada ikrar ketiga sumpah pemuda 1928 yang berbunyi, kami putra putrid Indonesia menjunjung bahasa persatuan, Bahasa Indonesia”. dan pada UUD didalamnya tercantum

pasal khusus yang menyatakan bahwa, bahwa Negara adalah Bahasa Indonesia. Namun di samping itu masih ada beberapa alasan lain mengapa bahasa Nusantara, karena bahasa Indonesia mempunyai beberapa karakteristik, diantaranya :

1. Sebagai alat persatuan
2. Sebagai identitas Negara
3. Sebagai kepribadian bangsa

Pembelajaran bahasa Indonesia ini dipelajari oleh siswa untuk menghadapi era globalisasi yang penuh teknologi beberapa kondisi sosial masyarakat perbedaan manusia dan segala alam sehingga menjadi manusia yang mempunyai kehidupan dinamis dimanapun bertahan hidup.

Di sekolah-sekolah pada umumnya mata pelajaran Bahasa Indonesia hanya di pelajari dengan metode ceramah saja. Untuk menghilangkan kejenuhan dan dapat membangkitkan minat peserta didik dalam rangka memecahkan masalah dan mampu bekerja sama maka diterapkan pendekatan secara Kontekstual, dari pendekatan ini diharapkan siswa dapat aktif dan kreatif.

Berdasarkan kriteria mata pelajaran Bahasa Indonesia maka pembelajaran secara pendekatan Kontekstual adalah salah satu model pembelajaran yang dapat menggali pengalaman belajar peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dengan demikian, ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa secara optimal.

F. Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Pendekatan CTL

Mengajar dengan menggunakan pendekatan CTL mencerminkan prinsip diferensiasi. Diferensiasi menjadi nyata ketika CTL menantang para siswa untuk saling menghormati keunikan masing-masing untuk menghormati perbedaan-perbedaan, untuk menjadi kreatif, untuk bekerja sama, untuk menghasilkan gagasan dan hasil baru yang berbeda dan untuk menyadari bahwa keragaman adalah tanda kemantapan dan kekuatan.

Mengajar dengan CTL mencerminkan prinsip pengorganisasian diri. Pengorganisasian diri terlihat ketika para siswa mencari dan menemukan kemampuan dan minat mereka sendiri yang berbeda, mendapat manfaat dari umpan balik yang diberikan oleh penilaian autentik, mengulas usaha-usaha mereka dalam tuntunan tujuan yang jelas dan standar yang tinggi dan berperan serta dalam kegiatan-kegiatan yang berpusat pada siswa yang membuat hati mereka bernyanyi.

Sasaran CTL adalah menolong para siswa mencapai keunggulan akademik, memperoleh keterampilan karier dan mengembangkan karakter dengan cara menghubungkan tugas sekolah dengan pengalaman serta pengetahuan pribadi.

G. Kerangka Konseptual

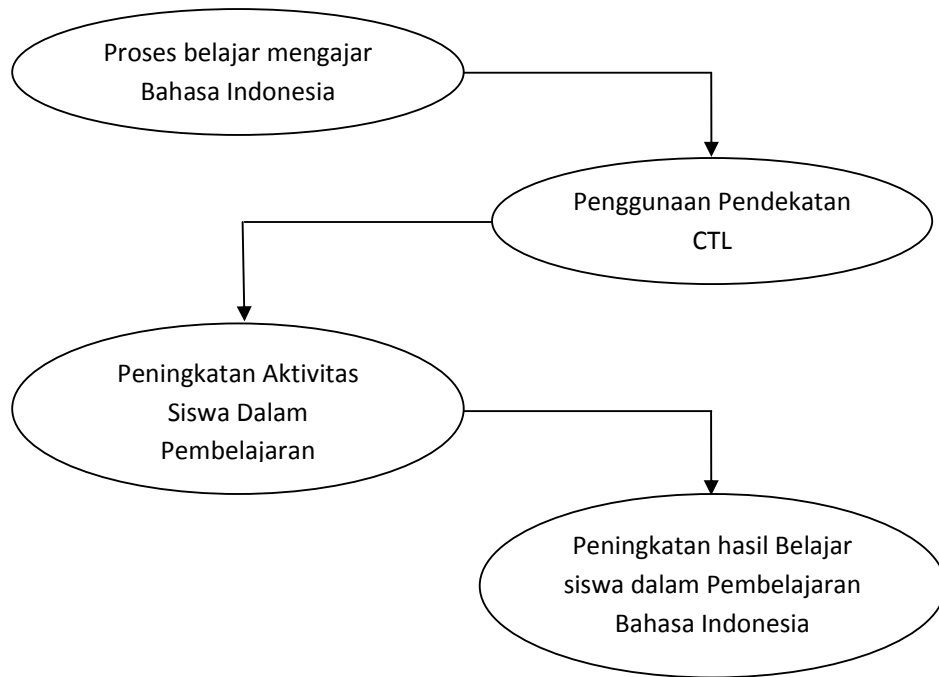
Selama ini dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 1 Lengayang guru mempergunakan metode belajar yang menonton dan tidak dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat

masih banyak siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yang telah ditetapkan.

Untuk mengatasi hal tersebut, maka dalam penelitian ini guru menggunakan pendekatan Contextual Teaching Learning yang dapat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran dan siswa dapat menerapkan langsung apa yang telah dijelaskan guru, untuk menentukan pilihan kata dan majas bahasa dari sebuah puisi yang di baca sendiri dan dapat pula menerapkannya dalam penulisan puisi sendiri yang berkenaan dengan peristiwa yang di alami siswa, maka tujuan pembelajaran dapat di tercapai.

Pendekatan CTL dapat mendorong minat siswa untuk belajar aktif karena mampu menerapkan konsep-konsep akademik terhadap pengalaman sehari-hari dalam penulisan kreatif puisi. Dengan pendekatan CTL ini dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Secara konseptual penggunaan CTL dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat di lihat dalam bagan di bawah ini :



Bagan 1 : Kerangka Konseptual Penelitian

G. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang di kemukakan adalah “ penggunaan Pendekatan Contextual Teaching Learning dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di kelas V11.1 SMP Negeri 1 Lengayang”

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian peningkatan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan pendekatan contextual teaching learning, maka kesimpulan yang dapat di kemukakan adalah:

1. Aktivitas siswa kelas VII.I SMP Negeri 1 Lengayang dengan menggunakan pendekatan CTL menjadi aktif dan kreatif dalam pembelajaran . Hal ini terlihat dari aktivitas siswa yang terus meningkat dari siklus i ke siklus ii, pada siklus i skala kreatifitas siswa masih ada yang berskala cukup, pada siklus ii terjadi peningkatan pada aktivitas siswa yaitu semua aktivitas siswa sudah berada dalam skala baik dan amat baik.
2. Hasil belajar siswa VII.I SMP SMP Negeri 1 Lengayang, setelah mengikuti pembelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan pendekatan CTL mengalami peningkatan dari siklus i ke siklus ii. Hal ini dapat dilihat dari presentase dari ketuntasan belajar yang diperoleh pada siklus i yaitu 68,4 % pada siklus ii meningkat menjadi 79,8%, bila dibandingkan dengan indikator ketuntasan 75% berarti nilai yang diperoleh siswa telah melebihi ketuntasan belajar yang ditetapkan. Jadi hipotesis kerja dapat diterima.

B. Saran

Dari hasil penelitian mengenai peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pelajaran bahasa indonesia dengan menggunakan CTL. Maka peneliti memberi saran yang sifatnya membangun dalam pembelajaran bahasa indonesia di SMP Negeri 1 Lengayang:

1. Kepala sekolah agar menyarankan pada guru yang mengajar di SMP. Negeri 1 Lengayang untuk menggunakan pendekatan CTL.
2. Menyarankan pada guru agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan sebagai salah satu alternatif dari penggunaan metode pembelajaran bahasa Indonesia.
3. Menyarankan pada guru lebih meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan CTL.

DAFTAR PUSTAKA

- Anton M. Moelino, 1997, *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arif Sadiman AM, 2007. *Interaksi dan Motivasi Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Jhonson Elaine B. 2002. *Contektual Teaching & Learning*. Bandung: MLC.
- Kusnandar, S.Pd .M.Si. 2008. *Penelitian Tindakan kelas*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Nana Sudjana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Slameto. 1991. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester*. Jakarta: Bina Aksara.
- Suharsini Arikunto. 1992. *Menajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uzer, Usman. 1995. *Menjadi Guru Professional*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.